

Sedikit Usaha Memahami Surah Al-Waqi'ah (Bagian-V)

written by Harakatuna

Ketika Allah swt Mengajak Merenung

Nahnu Khalaqnâkum Falaulâ Tushaddiqûn

Kami telah menciptakan kalian. Tidakkah kalian percaya

Membangkitkan kembalisesuatu yang telah diciptakan itu bukanlah hal yang mustahil bagi Allah swt. Seseorang yang bisa menciptakan robot. Lalu robot itu rusak hancur, tentu ia sangat mampu untuk memperbaikinya atau membuat kembali yang baru. Seharusnya ini dipikirkan oleh orang-orang yang tidak percaya hari akhir.

Afaraitum Mâ Tumnûn

Apakah kalian merenungimani yang kalian keluarkan

Sperma yang ditumpahkan pada rahim wanita itu akan diproses oleh Tuhan Maha Pencipta swt.

Aantum Takhluqûnahû Am Nahnu al-Khâliqûn

Apakah kalian yang menciptakannya atau Kami yang menciptakan

Apa manusia bisa merubah air sperma menjadi gumpalan darah. Membentuk gumpalan darah menjadi gumpalan daging. Gumpalan daging diselipi dengan tulang-tulang. Semua itu yang memproses manusia atau Allah swt.

Nahnu Qaddarnâ Bainakum al-Mauta wa Mâ Nahnu Bimasbûqîn

Kami telah menentukan kematian setiap di antara kalian dan tidaklah Kami lemah

Kematian telah ditentukan waktunya bagi masing-masing jiwa. Tidak akan satu makhluk pun yang luput dari Allah swt.

'Alâ An Nubaddila Amstâlakum wa Nunsyiaikum fî Mâ Lâ Ta'malûn

Untuk menciptakan seperti kalian dan membentuk kalian dalam sifat dan bentuk yang kalian tidak ketahui

Allah swt sangat mampu untuk menciptakan makhluk yang mirip satu sama lain. Sangat mudah bagi-Nya untuk menciptakan sesuatu yang manusia tidak ketahui.

Walaqad ‘Alimtum al-Nasyah al-Ûlâ Falaulâ Tadzakkarûn

Kalian pasti tahu penciptaan pertama. Tidakkah kalian ingat

Manusia dari tidak ada menjadi ada. Allah-lah yang menciptakan. Apa ini tidak direnungkan.

Afaraitum Mâ Tahrutsûn

Apakah kalian merenungkantanaman yang kalian tanam

Coba renungkan ciptaan yang lainnya. Tumbuhan misalnya.

Aantum Tazra’ûnahû Am Nahnu al-Zâri’ûn

Apakah kalian yang menumbuhkannya atau Kami yang menumbuhkan

Dari benih kecil berbentuk biji atau lainnya berubah menjadi tunas. Lalu tumbuh dedaunan hingga buah-buahan. Apakah manusia yang memproses itu semua. Apakah manusia yang menarik-narik pohon kecil hingga bisa tumbuh berkembang menjadi tinggi.

Lau Nasyâu Laja’alnâhûHuthâman Fazhaltum Tafakkahûn

Jikalau Kami berkehendak menjadikannya kering kalian akan kaget

Ketika Allah swt tidak mau memproses tanaman tadi lalu apa yang terjadi. Ia akan kering. Kalian menjadi terkejut mengapa hal itu bisa terjadi.

Innâ Lamughramûn

Kami pasti merugi

Jika tanaman gagal tumbuh, kalian pasti akan merasa rugi apa yang telah diusahakan dan dikeluarkan biayanya.

Bal Nahnu Mahrumûn

Atau bahkan (rezeki) Kami terhalangi

Rezeki telah terbagi. Kadang datang dan kadang pergi. Kadang dekat dan kadang jauh.

Afaraitum al-Mâa al-ladzî Tasyrabûn

Apakah kalian merenungi air yang kalian minum

Air minum dari mana asalnya. Sumur? Mata air? Sungai? Gunung? Itu semua dari mana? Semua berasal dari air hujan yang turun.

Aantum Anzaltumûhu min al-Muzni Am Nahnu al-Munzilûn

Apakah kalian yang menurunkannya dari awan atau kami yang menurunkan

Air hujan yang menurunkan. Manusia atau Tuhan?

Lau Nasyâu Ja'alnâhu Ujâjan Falaulâ Tasykurûn

Jikalau Kami berkehendak kami menjadikannya asin tidakkah kalian mensyukurinya

Ketika air hujan dijadikan asin tidak tawar dan tidak enak diminum. Bagaimana menurut kalian? Masih masu bersyukur atau tidak?

Nabi saw dalam riwayat Abu Hatim mengajari doa;

Alḥamdulillâh alladzî Saqânâ 'Adzban Furâtan Birahmatih. Wa Lam Yaj'alhu Milḥan Ujâjan bidzunûbinâ

Segala puji bagi Allah Yang memberi kami minum air tawar segar dengan rahmat-Nya. Dia tidak menjadikannya asin sebab dosa-dosa kami.

Afaraitum al-Nâra al-Latî Tûrûn

Apakah kalian merenungi api yang menerangi kalian

Dari mana api berasal?

Aantum Ansyâ'tum Syajarataha Am Nahnu al-Munsiyûn

Apakah kalian yang menciptakan pohonnya atau kami yang menciptakan

Kayu bakar yang mengeluarkan api berasal dari pepohonan. Siapa yang menciptakan pohon itu?

Nahnu Ja'alnâhâ Tadzkiratan wa Matâ'an li al-Muqwîn

Kali menjadikannya sebagaiperingatan dan manfaat bagi para musafir

Manfaat api sangat terasa bagi para musafir yang kedinginan dan juga bagi siapapun. Itu semua sebagai renungan dan peringatan.

Fasabbih Bismi Rabbika al-'Azhîm

Maka sucikanlah dengan asma Tuhanmu yang Maha Agung

Peringatan dan renungan ini haruslah dikembalikan kepada Allah swt Tuhan Maha Suci dari segala kekurangan dan keburukan.